

***GADHON SALIN SWARA;
INTERPRETASI GAMELAN GADHON***

SKRIPSI KARYA SENI



oleh
Laurentius Hanan Wisma Dwi Atmaja
NIM 191111016

**FAKULTAS SENI PERTUNJUKAN
INSTITUT SENI INDONESIA
SURAKARTA
2023**

GADHON SALIN SWARA;
INTERPRETASI GAMELAN GADHON

SKRIPSI KARYA SENI

Untuk memenuhi persyaratan
guna mencapai derajat Sarjana S-1
Program Studi Seni Karawitan
Jurusan Karawitan



oleh
Laurentius Hanan Wisma Dwi Atmaja
NIM 191111016

FAKULTAS SENI PERTUNJUKAN
INSTITUT SENI INDONESIA
SURAKARTA
2023

PENGESAHAN

Skripsi Karya Seni

**GADHON SALIN SWARA;
INTERPRETASI GAMELAN GADHON**

yang disusun oleh

Laurentius Hanan Wisma Dwi Atmaja
NIM 191111016


Telah dipertahankan dihadapan dewan penguji
pada tanggal 15 Agustus 2023,

Ketua Penguji,

Penguji Utama,



Muhammad Nur Salim, S.Sn., M.A.



Drs. Franciscus Purwa Askanta, M.Sn.

Pembimbing,



Wahyu Thoyyib Pambayun, S.Sn., M.Sn.

Skripsi ini telah diterima
Sebagai salah satu syarat mencapai derajat Sarjana S-1
Pada Institut Seni Indonesia (ISI) Surakarta

Surakarta, 15 Agustus 2023
Dekan Fakultas Seni Pertunjukan,



Dr. Dra. Tatik Harpawati, M.Sn.
NIP. 196411101991032001

MOTTO dan PERSEMBAHAN

Selalu ada tahap evaluasi dan penyempurnaan,
pencarian tidak ada habisnya.
Nikmati prosesnya.



Skripsi ini kupersembahkan kepada:

- Bapak Swargi Ignatius Sularno
 - Ibu C. Ika Sulistiyanti
- Para guru dan dosen yang memberi motivasi dan ilmu

PERNYATAAN

Yang bertanda tangan dibawah ini,

Nama : Laurentius Hanan Wisma Dwi Atmaja
NIM : 191111016
Tempat, Tgl. Lahir: Bantul, 2 Januari 2001
Alamat Rumah : Bembem, RT 003, Trimulyo, Jetis, Bantul 55781
Program Studi : S-1 Seni Karawitan
Fakultas : Seni Pertunjukan

Menyatakan bahwa skripsi karya seni saya dengan judul: "*Gadhon Salin Swara; Interpretasi Gamelan Gadhon*" adalah benar-benar hasil karya cipta sendiri, saya buat sesuai dengan ketentuan yang berlaku, dan bukan jiplakan (plagiasi). Jika dikemudian hari ditemukan adanya pelanggaran terhadap etika keilmuan dalam skripsi karya seni saya ini, atau ada klaim dari pihak lain terhadap keaslian skripsi karya seni saya ini, maka gelar kesarjanaan yang saya terima siap untuk dicabut.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya dan penuh rasa tanggung jawab atas segala akibat hukum.

Surakarta, 15 Agustus 2023
Penulis



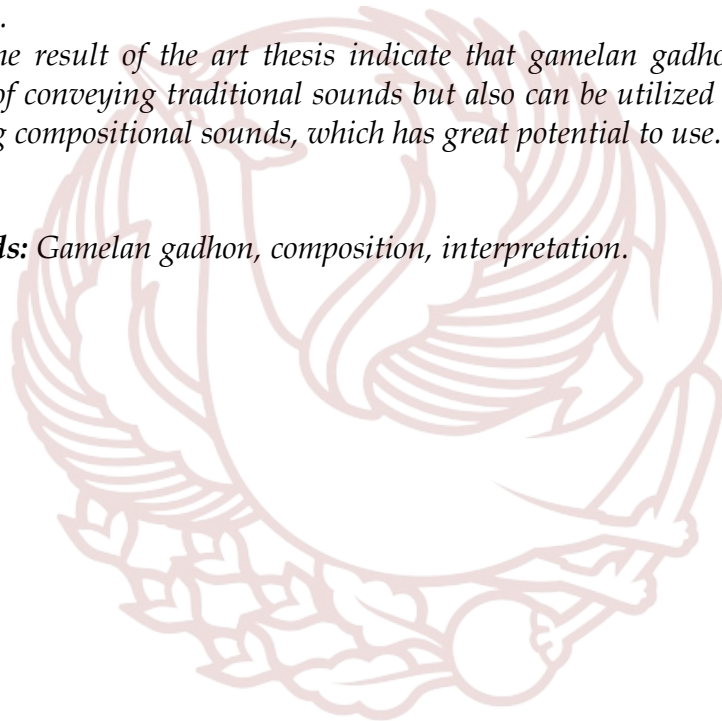
Laurentius Hanan

ABSTRACT

The art thesis focuses on creating interpretations derived from the gamelan gadhon. gamelan gadhon is a set of gamelan instruments created by compacting gamelan ageng and using ricikan garap as its core, aiming to make it more efficient in terms of space and the number of performers. This interpretative composition of gamelan gadhon is titled Gadhon Salin Swara. The purpose of this art thesis related to Gadhon Swara is to explain the compositional word of the author. The interpretation focuses on the striking patterns (cengkok, sekaran, gerongan, balungan) present in each instrument of the gamelan gadhon. The compositional word under taken by the author refers to the theory of dynamics and the principle of growth.

The result of the art thesis indicate that gamelan gadhon is not only a medium of conveying traditional sounds but also can be utilized as a medium for delivering compositional sounds, which has great potential to use.

Keywords: *Gamelan gadhon, composition, interpretation.*

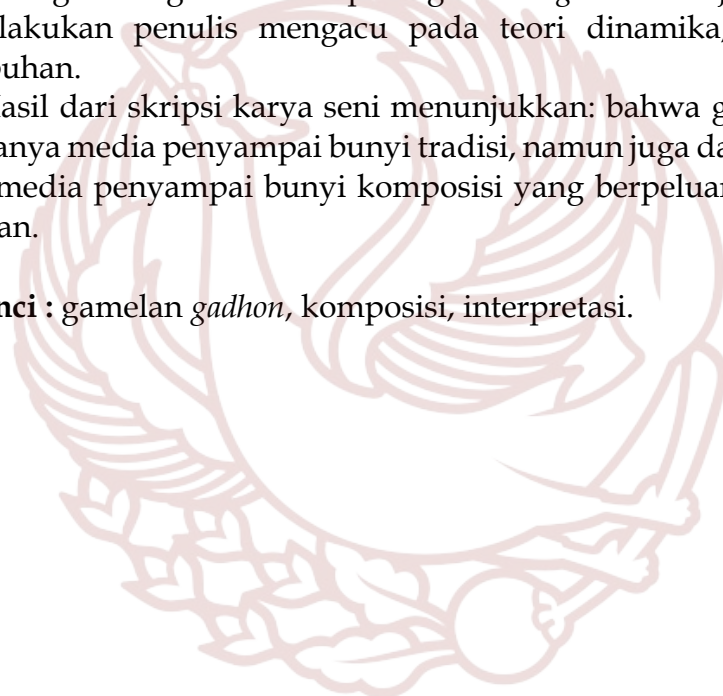


ABSTRAK

Skripsi karya seni berfokus pada interpretasi yang bersumber dari gamelan *gadhon*. Gamelan *gadhon* adalah seperangkat gamelan hasil pemadatan dari gamelan *ageng* dengan menggunakan ricikan garap sebagai intinya dengan tujuan membuat lebih efisien dari tempat dan personel pengrawit. Karya komposisi interpretasi gamelan *gadhon* ini berjudul *Gadhon Salin Swara*. Tujuan dari skripsi karya seni terkait *Gadhon Salin Swara* ini menjelaskan kerja kompositoris penulis. Interpretasinya berfokus pada pola-pola *tabuhan* (*cengkok, sekaran, gerongan, balungan*) yang terdapat pada masing-masing instrumen pada gamelan *gadhon*. Kerja kompositoris yang dilakukan penulis mengacu pada teori dinamika, teori prinsip pertumbuhan.

Hasil dari skripsi karya seni menunjukkan: bahwa gamelan *gadhon* bukan hanya media penyampai bunyi tradisi, namun juga dapat digunakan sebagai media penyampai bunyi komposisi yang berpeluang besar untuk digunakan.

Kata kunci : gamelan *gadhon*, komposisi, interpretasi.



KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa karena atas rahmat dan karunia-Nya, tugas akhir ini bisa terselesaikan sesuai dengan target capaian awal. Meskipun banyak rintangan, tantangan baru yang dihadapi penulis, namun penulis menyadari bahwa untuk mencapai suatu tujuan pasti memerlukan sebuah perjuangan untuk melewati rintangan dan tantangan tersebut.

Penulis menyadari bahwa masih terdapat banyak kekurangan dalam tugas akhir ini. Maka, penulis mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya untuk pihak-pihak yang membantu, memberikan semangat dan motivasi, serta mendukung penulis untuk menyelesaikan tugas akhir ini. Terimakasih saya ucapkan kepada :

1. Purwa Askanta, S.Sn, M.Sn. Selaku Penguji utama yang bukan hanya sekedar menguji tugas akhir saya, namun juga memberikan dukungan motivasi, ilmu dan semangat.
2. Wahyu Thoyyib Pambayun, S.Sn, M.Sn. Selaku Pembimbing yang selalu memberikan ilmu baru yang belum saya miliki, mengevaluasi semua tahap penulisan saya, dan juga selalu memberikan motivasi dan semangat untuk menyelesaikan tugas akhir.
3. Muhammad Nur Salin, S.Sn., M.A. Selaku Ketua Penguji yang juga bukan hanya sekedar menguji namun juga memberikan ilmu dan sudut pandang baru bagi saya tentang tata cara penulisan yang benar.
4. Keluarga saya : Swargi Bapak saya, Ignatius Sularno yang sudah mengenalkan saya terhadap seni tradisi, yang selalu

menekankan kedisiplinan diri dan waktu sehingga dari motivasi beliaulah tugas akhir ini dapat terselesaikan secara tepat waktu. Ibu saya, C. Ika Sulistiyanti yang memberikan dukungan secara materi dan non-materi, tentu saja ibu saya juga yang selalu mengingatkan dan memotivasi saya untuk mengerjakan penulisan tugas akhir saya.

5. Bapak, Ibu Dosen-dosen jurusan karawitan yang sudah memberikan ilmu-ilmunya secara cuma-cuma di dalam maupun di luar perkuliahan dan juga memotivasi saya untuk mengangkat tugas akhir yang bersumber dari karawitan.
6. Teman-teman saya yang telah memberikan berbagai sudut pandang dan pemikiran tentang karawitan maupun terkait karya tugas akhir saya, sehingga terwujud karya tugas akhir sesuai dengan target saya.
7. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu, pihak yang telah membantu pelaksanaan Tugas Akhir dan penulisan Skripsi Karya Seni saya.

Tanpa adanya dukungan dari pihak-pihak tersebut, karya tulis dan karya seni ini tidak dapat diwujudkan. Maka penulis mengucapkan terimakasih atas semua bentuk dukungan yang sudah diberikan kepada penulis.

Surakarta, 13 Agustus 2023

Laurentius Hanan

DAFTAR ISI

ABSTRACT.....	vi
ABSTRAK.....	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
CATATAN UNTUK PEMBACA	xiv
BAB I	1
A. Latar Belakang Penciptaan	1
B. Gagasan	6
1. Bagian Pertama	8
2. Bagian Kedua	8
3. Bagian Ketiga	9
4. Bagian Keempat.....	9
C. Tujuan dan Manfaat.....	9
Tujuan :.....	9
Manfaat :.....	10
D. Tinjauan Sumber	10
E. Kerangka Konseptual	12
F. Metode Kekaryaannya.....	14
1. Metode Empirik.....	14
a. Observasi.....	14
b. Diskografi.....	15
c. Studi Literatur	15
2. Metode Perancangan Karya Seni	16
3. Metode Penyajian Data.....	17
G. Sistematika Penulisan.....	18
BAB II.....	19
Proses Penciptaan Karya Seni	19

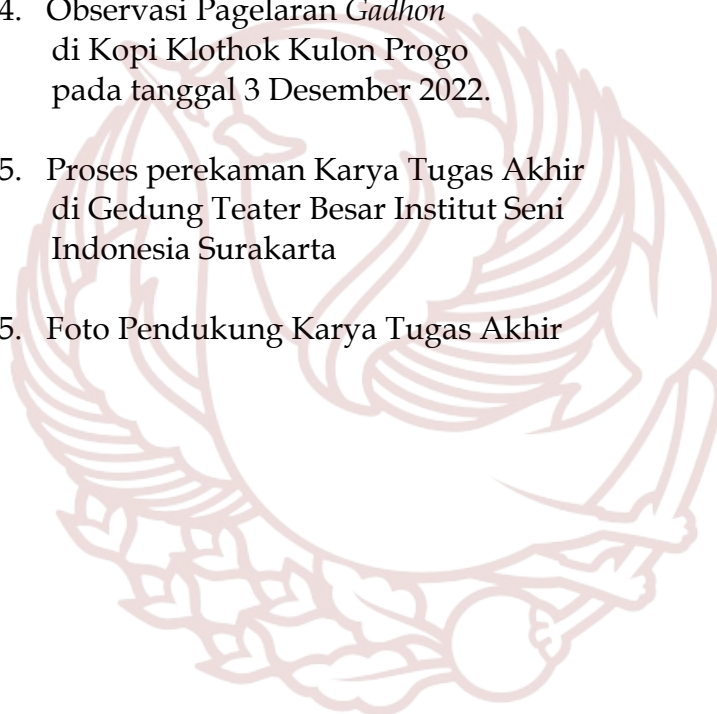
A. Tahap Persiapan	19
1. Orientasi.....	19
2. Observasi	21
B. Tahap Penggarapan	24
1. Eksplorasi	24
a. Eksplorasi Teknik.....	25
1) Teknik Menabuh <i>Gong Kemothong</i>	25
2) Teknik Lompatan	26
b. Eksplorasi Musikal	27
1) Eksplorasi Cara Kerja (Garap).....	27
2) Eksplorasi Seleh yang Sama	27
3) Eksplorasi Seleh Gender	29
4) Eksplorasi Cengkok Gender Menjadi Permainan Solo Gender	30
5) Eksplorasi Bersumber dari Balungan.....	31
6) Eksplorasi Cengkok Gender Menjadi Jalinan Musikal	31
7) Eksplorasi <i>Sekaran Kendhang</i>	33
2. Komposisi	33
3. Evaluasi.....	37
BAB III.....	41
A. DESKRIPSI SAJIAN	41
BAB IV	74
A. REFLEKSI KEKARYAAN	74
1. Analisis Kritis.....	74
2. Hambatan	75
3. Penanggulangan	75
BAB V.....	77
A. PENUTUP	77
1. Kesimpulan.....	77
2. Saran.....	78
DAFTAR PUSTAKA.....	79

DISKOGRAFI.....	82
GLOSARIUM.....	83
LAMPIRAN.....	86
SETTING PANGGUNG	89
DAFTAR NAMA PENDUKUNG.....	90
BIODATA	91



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Proses Latihan Karya Tugas Akhir dengan pendukung karya.	86
Gambar 2. Proses Latihan Karya Tugas Akhir dengan pendukung karya.	86
Gambar 3. Proses Eksplorasi Karya Tugas Akhir	87
Gambar 4. Observasi Pagelaran <i>Gadhon</i> di Kopi Klothok Kulon Progo pada tanggal 3 Desember 2022.	87
Gambar 5. Proses perekaman Karya Tugas Akhir di Gedung Teater Besar Institut Seni Indonesia Surakarta	88
Gambar 5. Foto Pendukung Karya Tugas Akhir	88



CATATAN UNTUK PEMBACA

Perlu diketahui untuk pembaca, jika dalam tulisan ini menggunakan beberapa simbol dan keterangan yang mungkin hanya diketahui oleh beberapa kalangan saja. Terlebih simbol-simbol yang digunakan merupakan notasi kepatihan yang merupakan huruf atau *font* milik kalangan karawitan. Keterangan simbol atau titi laras notasi kepatihan yang digunakan akan dijelaskan sebagai berikut,

$\underset{\cdot}{6}$ $\underset{\cdot}{1}$ $\underset{\cdot}{2}$ $\underset{\cdot}{3}$ $\underset{\cdot}{5}$ $\underset{\cdot}{6}$ $\overset{\cdot}{1}$ $\overset{\cdot}{2}$ $\overset{\cdot}{3}$ $\overset{\cdot}{5}$ $\overset{\cdot}{6}$ $\overset{\cdot}{1}$ $\overset{\cdot}{2}$ $\overset{\cdot}{3}$ $\overset{\cdot}{5}$ $\overset{\cdot}{6}$

- Notasi dengan titik di bawah angka berarti nada rendah
- Notasi dengan titik di atas angka berarti nada tinggi
- Cara membaca angka notasi tersebut, adalah 1 (ji), 2 (ro), 3 (lu), 5 (ma), 6 (nem).

Nada yang menggunakan coret, seperti $\text{6} /$ dan $\text{6} \backslash$ terdapat 2 makna yang berbeda.

- Jika notasi tersebut terdapat pada instrumen yang dapat menyajikan nada *minir* maka, notasi dengan coret $/$ berarti nadanya akan lebih tinggi dari nada asli.
- Jika notasi tersebut terdapat pada instrumen yang dapat menyajikan nada *minir* maka, notasi dengan coret \backslash berarti nadanya akan lebih rendah dari nada asli.
- Jika notasi tersebut terdapat pada instrumen yang tidak dapat membunyikan nada *minir*, maka pemaknaan coret tersebut sebagai teknik menabuh dengan menutup (*pithet*) gaung bunyi instrumen.

Notasi kendang :

ρ b d t \circ \flat h ℓ k \grave{b}
 thung - dhang - ndang - tak - tong - dhet - hen - lung - ket - dlong

Pada instrumen gender, gender penerus, dan kendang terdapat notasi 2 layer (atas – bawah) penjelasan sebagai berikut;

- Notasi 2 layer (atas – bawah) Gender dan gender penerus , layer atas : tangan kanan – layer bawah : tangan kiri.
- Notasi 2 layer (atas – bawah) kendang, layer atas : kendang bem (gedhe) – layer bawah : kendang ketipung.
- Notasi 1 layer pada instrumen gambang dimainkan secara gembyang

Pada instrumen Gong Kemedhong, penotasiannya berbeda dari notasi Gong pada umumnya, penjelasannya sebagai berikut;

$d / \textcircled{\cdot}$: menabuh seperti gong pada umumnya.

b : menabuh gong dengan menutup (*mithet*) gaung bunyi instrumen.

t : menabuh gong dengan menutup (*mithet*) gaung bunyi instrumen, dan menggunakan tabuh bonang untuk menabuhnya.

Keterangan Singkatan :

Gd : Gender

GPr : Gender Penerus

Gbg : Gambang

Str : Siter

Rbb : Rebab

Kd B : Kendang Bem

Kd C : Kendang Ciblon

Sltn : Slenthem



DAFTAR PUSTAKA

- Arweti, Lika. 2013. "Rasa Warna." *Gayatri, Jurnal Pengkajian dan Penciptaan Seni* Vol. 1 no. 01 (April 2013):111-119.
- Askanta, Purwa, dan Danis Sugiyanto. 2021. "Cengkok Genderan Dualolo Sebagai Sumber Ide Penciptaan Komposisi Musik Fantasia from Dualolo," *Jurnal Keteg, Jurnal Pengetahuan, Pemikiran, dan Kajian Tentang Bunyi* Vol. 10 No. 10 (Mei 2021):111-131.
- Assishah, Muhammad Ihsan. 2019. "Upaya Penurunan Nyeri dengan Terapi Musik Gamelan Jawa Pada Asuhan Keperawatan Hipertensi." Karya Ilmiah Program Studi D-3 Keperawatan Institut Teknologi Sains dan Kesehatan, Surakarta.
- Astono, Sigit. 2022. "Siter Barung Gaya Surakarta : Teknik dan Penerapannya," *Jurnal Keteg, Jurnal Pengetahuan, Pemikiran, dan Kajian Tentang Bunyi* Vol. 22 No. 1 (Mei 2022):97-108.
- Brinner, Benjamin. 1995. *Interaction in Javanese Gamelan (Knowing Music, Making Music. Javanese Gamelan and the Theory of Musical Competence and Interaction)*. Chicago & London : The University of Chicago Press.
- Hawkins, Alma M. 2003. *Mencipta Lewat Tari (Creating Through Dance)*, Alih Bahasa Y. Sumandiyo Hadi, Yogyakarta : Manthili Yogyakarta.
- Hasibuan, Herindra, Nurmila Sari, Asfar Muniir. 2019. "MELODIOUS : Karya Musik Absolut," *Khatulistiwa, Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran* Vol. 8 No. 10 (Oktober 2019):221-241.
- McDermott, Vincent. 2013. *Imagi-Nation, Membuat Musik Biasa jadi Luar Biasa*, alih bahasa Natha HP, ed. Erie Setiawan. Yogyakarta : Art Music Today bekerja sama dengan Prudent Media

- Pratiwi, Linda Dwi. 2020. "Bentuk dan Fungsi Penyajian Karawitan di Rumah Sakit Pusat Angkatan Udara Dr. Suhardi Hardjolukito Yogyakarta." Skripsi S-1 Jurusan Karawitan Fakultas Seni Pertunjukan Institut Seni Indonesia, Yogyakarta.
- Purwanto, Djoko. 2020. *Gender Barung: Perspektif Organologi, Teknik, dan Fungsi Dalam Karawitan Gaya Surakarta*. Surakarta: ISI Press
- Quadratullah. 2016. "Peran dan Fungsi Komunikasi Massa," *Jurnal Dakwah Tabligh*, Vol. 17 No. 2 (Desember 2016):41-46.
- Rahayu, Anik. 2013. "Peranan Jumadi Dalam Pewarisan Garap Karawitan Gaya Surakarta." Skripsi S-1 Jurusan Karawitan Fakultas Seni Pertunjukan Institut Seni Indonesia, Surakarta.
- R. Evans, James. 1994. *Berpikir Kreatif, Pada Ilmu-Ilmu Pengambilan Keputusan dan Manajemen*, alih bahasa Bosco Carvallo. Jakarta : Bumi Aksara.
- Soetandyo. 2002. *Kamus Istilah Karawitan*. Jakarta : Wedatama Widya Sastra.
- Supanggih, Rahayu. 2009. *Bothekan Karawitan II : Garap*. Surakarta : ISI Press Surakarta.
- Sariah. 2018. "Dwilingga Salin Suara dalam Bahasa Indonesia," *Jurnal Widyaparwa*, Jurnal Ilmiah Kebahasaan dan Kesastraan Vol. 46 No. 2 (Desember 2018):126-144.
- Tim Penyusun Kamus Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa. 1993. *Kamus Bahasa Jawa - Bahasa Indonesia 1*. Jakarta : Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.
- Wayan Sadra, I. 2005. *Lorong Kecil Menuju Susunan Musik*. dalam Ed. Waridi, *Menimbang Pendekatan Pengkajian dan Penciptaan Musik Nusantara*. Surakarta: ISI Press.

Saleh, Fatulloh. "Teori Formalisme - Balaghah," *Jurnal At-Tuas, Jurnal Studi Keislaman* Vol. XX No. 1 (Januari 2014):147-157.

Widyamartaya, A. 1993. *Seni Menuangkan Gagasan*. Yogyakarta : Penerbit Kanisius.



DISKOGRAFI

- Purwa Askanta. 2013. "Fantasia From Dualolo." Youtube, diunggah oleh Purwa Askanta, 20 Oktober 2013, <https://youtu.be/H7EOctG0U-Y>, diakses 11 Desember 2022.
- Lika Arweti. 2013. "Rasa Warna." Youtube, diunggah oleh Karawitan STKW Channel, 11 Juli 2020, https://youtu.be/L_DqoyAg22U, diakses 12 Desember 2022.
- Bambang Sunarto. 1989. "Perjalanan Marto Pengrawit (Klungsu)," Ujian Penyajian Komposisi Karawitan tahun 1989, Koleksi Penulis.
- K. Widadanagara. "Chamber Music of Central Java: Gadhon music for Javanese Gamelan in Solonese style," diunggah oleh Rique Borges, 31 Juli 2022, <https://youtu.be/gJ9MihZNz80>, diakses 3 Juli 2023.
- Dosen Karawitan ISI Surakarta. 2019. "Gadhon Dosen Karawitan ISI Solo 'Gambirsawit'," diunggah oleh Sosodoro_Gamelan, 18 Oktober 2019, <https://youtu.be/zu7ACFcVai4>, diakses 4 Juli 2023.

GLOSARIUM

- Alusan* : klasifikasi instrumen dalam karawitan yang memiliki karakter halus.
- Audience* : sekumpulan orang penikmat atau penonton dari sebuah karya tertentu
- Balungan* : klasifikasi instrumen dalam karawitan yang mencakup *demung, saron, saron penerus, slenthem*.
- Balungan gending* : kerangka suatu gending, yang terdiri dari susunan nada-nada yang bukan merupakan manifestasi bunyi-bunyi prinsipal dari keseluruhan bunyi komposisi musikal, bunyi prinsipal berfungsi menjadi pusat orientasi para pengrawit untuk melakukan atau mewujudkan ide-ide garap dengan cara melakukan interpretasi.
- Cengkok* : (1) gaya yang berlaku pada atau berasal dari lingkup tertentu; (2) Pola dasar lagu yang telah memiliki satu kesatuan musikal.
- Cokekan* : salah satu bagian dari karawitan, biasanya digunakan untuk mengamen ataupun penyambutan tamu berformat minimalis dengan instrumen seadanya
- Gamelan gadhon* : perangkat gamelan yang terdiri dari beberapa jenis kombonasi dan komposisi sejumlah serta macam instrumen yang terdiri dari beberapa instrumen garap, dan sebuah slenthem sebagai instrumen *balungan* dan gong.
- Gamelan ageng* : perangkat gamelan yang paling lengkap dan sering dijumpai dalam seni pertunjukan di masyarakat.
- Gatra* : satuan birama dalam karawitan dari susunan nada-nada yang digunakan dalam suatu gending..
- Geteran* : teknik menabuh bersama dengan cara menggetarkan sumber bunyi instrumen.
- Gending* : Istilah umum yang digunakan untuk menyebut komposisi musikal dalam karawitan Jawa, Sunda, dan Bali.

- Gong kemodhong* : jenis gong yang digunakan dalam gamelan *gadhon*, dan menggunakan dua bilah dengan kotak resonator dibawah bilah-bilah tersebut.
- Imbal* : teknik jalinan dari satu instrumen dengan instrumen lainnya untuk membentuk suatu pola ritme
- Intuisi* : dorongan naluri yang dimunculkan secara alamiah
- Inggah* : salah satu struktur komposisi gending yang dimainkan secara lebih kompleks dari bagian lainnya.
- Laya* : istilah cepat lambatnya tempo dalam karawitan
- Manyura* : salah satu pathet yang terdapat pada karawitan. merak : menyura , merak-cerak, dibalekne neng nem tapi luwih seseg.
- Mat-matan* : cara berinteraksi secara musikal ataupun non-musikal yang dilakukan antar instrumen dalam karawitan
- Mood* : suasana suatu obyek
- Ngelik* : salah satu struktur komposisi gending yang dimainkan sebagian besar dengan nada tinggi (*cilik*)
- Pathet* : sistem modal (konteks hubungan fungsional inter dan antar nada) dalam karawitan.
- Pamurba* : pemimpin.
- Pengrawit* : musisi karawitan.
- Pentatonik* : tangga nada dengan lima jenis nada yang berbeda.
- Pithetan* : teknik menutup bunyi gaung yang panjang.
- Pipilan* : salah satu pola dalam karawitan yang menggunakan pola-pola melodis yang merupakan pengembangan garap balungan dengan cara membunyikan melodi satu persatu, baik secara lambat maupun cepat.
- Seleh* : nada yang dianggap terkesan atau dirasakan memiliki aksan berat diantara nada-nada yang lain di dalam suatu susunan beberapa nada.
- Sekaran* : susunan melodi yang telah memiliki makna artistik yang secara konvensional digunakan oleh instrumen bonang

dan kendang untuk memberi isian variasi garap musikal.

Slendro : sistem tangga nada yang menggunakan tangga nada pentatonis, terdiri dari lima nada per oktaf.

Solo : melakukan sebuah kegiatan secara tunggal.

Tabuhan : cara memainkan alat musik gamelan dengan memukul untuk menghasilkan suara.

Ukel : istilah pola dalam karawitan jawa



LAMPIRAN

Lampiran Foto



Gambar 1. Proses Latihan Karya Tugas Akhir dengan pendukung karya.
(Foto: Laurentius Hanan, 2023)



Gambar 2. Proses Latihan Karya Tugas Akhir dengan pendukung karya.
(Foto: Laurentius Hanan, 2023)



Gambar 3. Proses Eksplorasi Karya Tugas Akhir
(Foto: Laurentius Hanan, 2022)



Gambar 4. Observasi Pagelaran *Gadhon* di Kopi Klothok Kulon Progo
pada tanggal 3 Desember 2022.
(Foto: Laurentius Hanan, 2022)

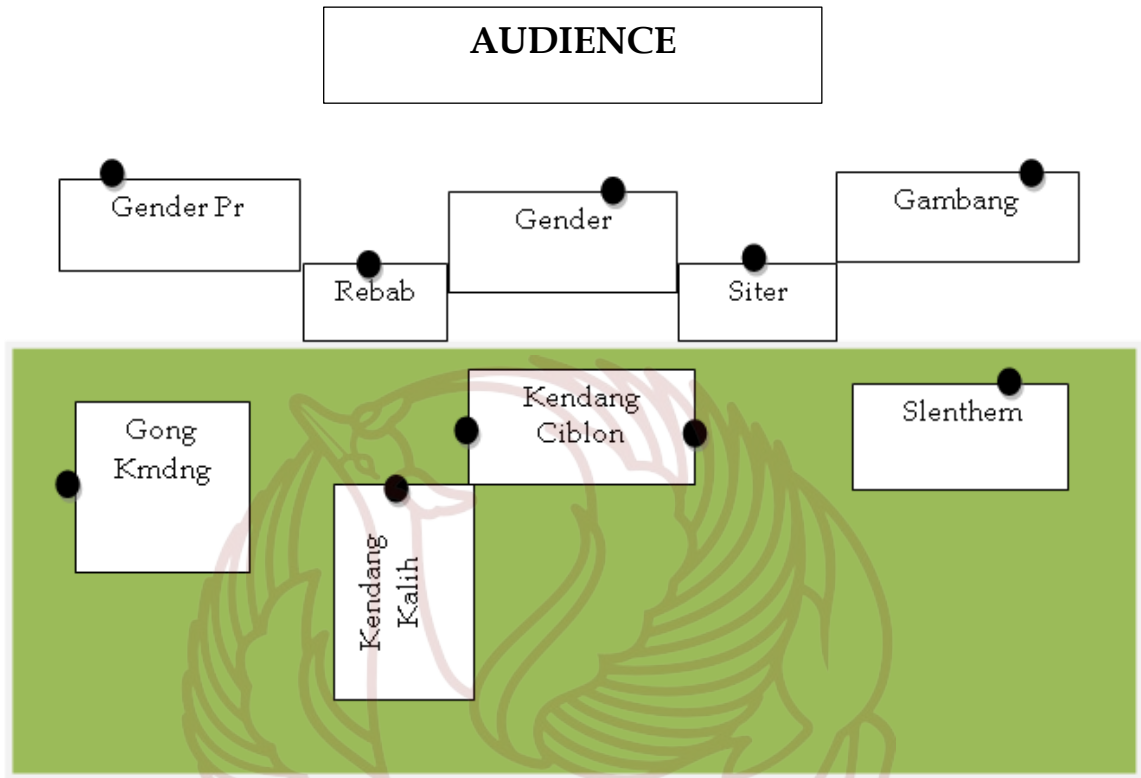


Gambar 5. Proses perekaman Karya Tugas Akhir di Gedung Teater Besar Institut Seni Indonesia Surakarta
(Foto: Laurentius Hanan, 2023)



Gambar 5. Foto Pendukung Karya Tugas Akhir
(Foto: Laurentius Hanan, 2023)

SETTING PANGGUNG



List Gamelan :

1. Gender Slendro + tabuh
2. Gambang Slendro + tabuh
3. Gender Penerus Slendro + tabuh
4. Kendhang bem + ketipung + plangkan
5. Kendhang ciblon + plangkan
6. Slenthem + tabuh slenthem 2 biji
7. Siter
8. Rebab + senggeng
9. Gong Kemothong + tabuh kempul + tabuh bonang

DAFTAR NAMA PENDUKUNG

1. Gender : Laurentius Hanan Wisma Dwi Atmaja
2. Gender Penerus : Silvester Ibnu Sadewa
3. Gambang : Dimas Restu Maulana
4. Kendang : Sindhung Bima Nugraha
5. Siter : Muhammad Ainun Zibran
6. Slenthem : Ragil Yonathan Senopatining Gusti
7. Rebab : Rieko Daryanto
8. Gong : Galih Wisnu Kesowo
9. Tim Produksi : Ferdian Galuh



BIODATA



Nama : Laurentius Hanan Wisma Dwi Atmaja
Tempat, tgl. Lahir : Bantul, 2 Januari 2001
Alamat : Bembem, RT 003, Trimulyo, Kecamatan Jetis
Kabupaten Bantul, 55781
Nomor telepon : 089516983720
e-mail : hananwisma31@gmail.com

Riwayat Pendidikan

1. SD Kanisius Sang Timur Yogyakarta : Lulus tahun 2013
2. SMP Pangudi Luhur 1 Yogyakarta : Lulus tahun 2016
3. SMK N 1 Kasihan Bantul : Lulus tahun 2019
4. Institut Seni Indonesia Surakarta : Proses

Pengalaman Berkesenian :

1. Duta Seni Pelajar mewakili kontingen Yogyakarta tahun 2015.
2. Duta Seni Pelajar mewakili kontingen Yogyakarta tahun 2017.
3. Juara 2 FLS2N SMK tingkat Nasional – Musik Tradisi 2018.
4. Gugus Bagong – tari Suja (Eka Lutfi) 2020 – sebagai komposer.
5. Sang Jaya Mustapa – FLSSN Musik Tradisi SMP 4 Surakarta 2021 – sebagai komposer.
6. Scoring Film “Asa di Ufuk Timur” (Eka Lutfi) 2021 – sebagai komposer.
7. Pasar Klewer – FLSSN Musik Tradisi SMP 4 Surakarta 2022 – sebagai komposer.

8. Gugus Bagong - Empan Papan (Wahyu Thooyib) 2022 - sebagai musisi.
9. Grambyang 'Nyura - Dapur Bunyi 2023 - sebagai komposer.
10. Tamtama Gul-agul - FLSSN Musik Tradisi SMP 4 Surakarta 2023 - sebagai komposer.
11. Nandang Tak Gong 2 - Taman Budaya Yogyakarta 2023- sebagai komposer.
12. On Stage - Jagad Gender Gumelar (Wahyu Thooyib) 2023 - sebagai musisi.
13. O'Tina - Mila Art Dance Laboratory (Mellyana Thalika) 2023 - sebagai komposer

